



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Obyek dan Waktu Penelitian

3.1.1 Obyek penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di kecamatan Tembilahan, kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau. Yaitu pada ... UMKM

3.1.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini mulai dilaksanakan pada bulan Mei 2025 s/d Juli 2025 di Kecamatan Tembilahan, Kabupaten Indragiri Hilir, Riau, Indonesia.

3.2 Populasi dan Sample

3.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik di kesimpulan (Sugiyono dalam Muslimin 2021). Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah UMKM sector usaha Industri Pengolahan di Kecamatan Tembilahan yang berjumlah 126 orang.

3.2.2 Sample

Menurut Sugiono (2018) yang dimaksud sebagai sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. untuk itu sample yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili).



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Untuk menentukan berapa minimal sampel yang dibutuhkan jika ukuran populasi diketahui, menurut Sevilla (1994) dalam Husein Umar (2008: 65) peneliti dapat menggunakan rumus Slovin seperti berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N - e^2}$$

Keterangan : n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

E = Konstanta 10% (persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel

$$n = \frac{99}{1 + 99 \cdot (10\%)^2}$$

$$n = \frac{99}{1 + 9,9}$$

$$= 9,07$$

Berdasarkan rumus Slovin diatas, maka jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 9,07 orang dan digenapkan menjadi 9 orang

3.2 Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk memahami bagaimana pengelolaan anggaran digunakan sebagai alat bantu manajemen dalam mengoptimalkan laba pada UMKM di Kecamatan Tembilahan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif berfokus pada pemahaman mendalam terhadap



fenomena yang diteliti melalui interaksi langsung dengan subjek penelitian serta analisis data secara induktif (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif karena bertujuan untuk mengeksplorasi proses pengelolaan anggaran yang dilakukan oleh UMKM dan bagaimana hal tersebut memengaruhi optimalisasi laba mereka.

b. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari:

- 1.) Data primer adalah data penelitian yang diperoleh langsung dari sumber data aslinya. Dalam penelitian ini, data primer berupa hasil wawancara mendalam dan observasi langsung terhadap para pelaku UMKM di Kecamatan Tembilahan terkait strategi pengelolaan anggaran serta dampaknya terhadap optimalisasi laba.
- 2.) Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung. Dalam penelitian ini, data sekunder berupa dokumen perusahaan, laporan keuangan sederhana UMKM, buku, jurnal, artikel, dokumen resmi, atau arsip lain yang relevan terkait analisis pengelolaan anggaran dan optimalisasi laba pada UMKM, baik yang telah dipublikasikan maupun tidak dipublikasikan secara umum.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Kualitas data sangat bergantung pada kedalaman interaksi antara peneliti dan subjek penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga metode utama, yaitu wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

a. Wawancara

Wawancara merupakan teknik utama dalam penelitian kualitatif karena memungkinkan peneliti memperoleh informasi yang detail dan mendalam dari narasumber. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan secara langsung kepada pemilik dan pengelola UMKM dengan menggunakan pedoman wawancara semi-terstruktur. Pertanyaan yang diajukan berfokus pada bagaimana proses pengelolaan anggaran dilakukan, strategi keuangan apa yang diterapkan, serta hambatan dan solusi dalam pengelolaan dana usaha. Wawancara dilakukan secara fleksibel agar informan merasa nyaman dalam menyampaikan pendapat dan pengalamannya. Menurut (Moleong, 2017) wawancara mendalam dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk membangun pemahaman menyeluruh mengenai fenomena yang sedang diteliti, melalui dialog terbuka antara peneliti dan informan.

b. Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung aktivitas operasional di lokasi usaha. Peneliti memperhatikan proses pembelian bahan baku, pencatatan pemasukan dan pengeluaran, serta interaksi pelaku usaha dalam mengambil keputusan keuangan. Observasi ini bersifat partisipatif pasif, di mana peneliti hadir di lokasi sebagai pengamat tanpa terlibat langsung dalam aktivitas usaha. Metode ini digunakan untuk menguatkan dan membandingkan informasi dari wawancara, sekaligus mendapatkan data yang mungkin tidak disampaikan oleh informan secara eksplisit. Menurut (Satori & Komariah, 2018) observasi



dalam penelitian kualitatif berguna untuk menangkap makna dari perilaku yang dilakukan subjek dalam konteks yang nyata.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dokumen-dokumen pendukung seperti catatan keuangan, nota pembelian, buku kas, laporan penjualan, serta foto aktivitas usaha. Selain itu, peneliti juga menggunakan sumber data dari buku, artikel ilmiah, dan laporan yang berkaitan dengan pengelolaan anggaran UMKM. Dokumentasi ini berfungsi sebagai data pelengkap untuk memperkuat temuan dari wawancara dan observasi.

3.4 Analisis Data

Pengumpulan data hingga tahap akhir analisis data kualitatif menggunakan model analisis data dari Miles dan Huberman (1994) dalam Sugiyono (2019), yang mencakup tiga tahap utama: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses awal yang sangat penting dalam analisis data kualitatif. Proses ini tidak sekadar membuang data, tetapi merupakan pemilahan data yang bermakna dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi agar peneliti dapat fokus pada informasi yang relevan dengan tujuan penelitian.

Reduksi data dilakukan dengan menyeleksi kutipan narasumber, catatan lapangan, serta dokumen anggaran dan laporan keuangan yang berhubungan langsung dengan proses penyusunan, pelaksanaan, dan pengendalian anggaran di



UMKM. Misalnya, jika seorang informan menjelaskan tentang strategi menekan biaya produksi, maka bagian tersebut diklasifikasikan sebagai data penting karena berkaitan dengan efisiensi anggaran dan optimalisasi laba.

Reduksi dilakukan secara berkelanjutan seiring dengan pengumpulan data. Peneliti harus terus menyusun ulang, mengelompokkan, dan menyaring informasi untuk mendapatkan tema-tema utama. Dengan cara ini, data mentah yang semula kompleks dan melimpah bisa menjadi informasi yang terorganisasi, siap untuk dianalisis lebih lanjut.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah berikutnya adalah menyajikannya dalam bentuk yang mudah dipahami dan dianalisis. Penyajian data kualitatif biasanya dilakukan dalam bentuk narasi deskriptif, tabel tematik, peta konsep, atau matriks kategori. Dalam penelitian ini, penyajian data dapat berbentuk:

- a) Tabel tematik, yang memetakan kutipan atau temuan berdasarkan kategori seperti: perencanaan anggaran, penggunaan anggaran, hambatan dalam pengelolaan, dan dampak terhadap laba.
- b) Narasi deskriptif, untuk menjelaskan bagaimana strategi pengelolaan anggaran dijalankan oleh pemilik usaha dan bagaimana strategi tersebut memengaruhi perolehan laba secara nyata.
- c) Peta hubungan antar kategori, misalnya antara pengendalian biaya dan peningkatan margin laba.



Penyajian ini bertujuan agar peneliti dapat melihat pola-pola, menemukan hubungan antarkategori, dan mengidentifikasi isu kunci yang berkaitan dengan efektivitas pengelolaan anggaran pada usaha yang dikaji.

c. Kesimpulan dan Verifikasi

Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan berdasarkan pemahaman menyeluruh terhadap data yang telah direduksi dan disajikan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif bersifat induktif, artinya diperoleh dari hasil pengamatan langsung dan penafsiran terhadap realitas di lapangan. Dalam studi ini, kesimpulan berupa:

- a) Praktik pengelolaan anggaran secara informal yang terbukti efektif
- b) Strategi pengendalian pengeluaran yang berdampak langsung pada peningkatan laba
- c) Keterbatasan sistem pencatatan yang menjadi kendala dalam perencanaan anggaran jangka panjang

Kesimpulan tidak diambil begitu saja. Perlu dilakukan verifikasi, yaitu menguji keabsahan temuan dengan:

- a) Triangulasi sumber (membandingkan hasil wawancara dengan observasi atau dokumen)
- b) Konfirmasi ulang ke informan (memberikan ringkasan hasil untuk diklarifikasi)
- c) Diskusi kolektif dengan rekan peneliti



Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa kesimpulan yang ditarik benar-benar mencerminkan kenyataan di lapangan, bukan sekadar asumsi peneliti. Menurut Sugiyono (2019), analisis data kualitatif tidak hanya menghasilkan jawaban atas rumusan masalah, tetapi juga memberikan pemahaman baru tentang suatu fenomena secara utuh dan mendalam.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.